

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah lansia di Indonesia yang diiringi dengan berbagai permasalahan, seperti rendahnya dukungan sosial, kesepian, dan keterbatasan akses layanan kesehatan. Dalam konteks tersebut, Posyandu Lansia Werdha Rahayu di Dusun Saragan hadir sebagai ruang komunitas yang tidak hanya menyediakan layanan kesehatan, tetapi juga membangun dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Posyandu sebagai praktik gerakan sosial serta perannya dalam menciptakan dukungan sosial bagi lansia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus instrumental. Kerangka teori yang digunakan meliputi teori gerakan sosial dan konsep dukungan sosial yang mencakup aspek emosional, instrumental, informasional, dan penilaian. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan lansia, kader, keluarga, serta pihak eksternal, serta didukung oleh deskripsi kondisi sosial masyarakat setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Posyandu Lansia Werdha Rahayu merupakan praktik gerakan sosial berbasis komunitas yang mampu membentuk berbagai bentuk dukungan sosial dan berkontribusi pada kesejahteraan lansia secara multidimensional. Namun, masih terdapat keterbatasan pada aspek dukungan institusional dan pengelolaan program. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kelembagaan, sistem dokumentasi, dan jejaring eksternal untuk mendukung keberlanjutan Posyandu.

Kata kunci : Posyandu, Lansia, Gerakan Sosial, Dukungan Sosial

ABSTRACT

This study is motivated by the increasing number of elderly people in Indonesia, which is accompanied by various challenges such as limited social support, loneliness, and restricted access to healthcare services. In this context, the Werdha Rahayu Elderly Posyandu in Dusun Saragan emerges as a community space that not only provides health services but also fosters social support. This study aims to analyze the Posyandu as a form of social movement and examine its role in creating social support for the elderly.

This research employs a qualitative approach using a instrumental case study method. The theoretical framework is based on social movement theory and the concept of social support, which includes emotional, instrumental, informational, and appraisal dimensions. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, involving elderly participants, cadres, families, and external stakeholders, and were supported by an analysis of the local social context.

The findings reveal that the Werdha Rahayu Elderly Posyandu represents a community-based social movement that successfully generates various forms of social support and contributes to the multidimensional well-being of the elderly. However, limitations remain in terms of institutional support and program management. Therefore, strengthening institutional capacity, improving documentation systems, and expanding external networks are necessary to ensure the sustainability of the Posyandu.

Keywords: Posyandu, Elderly, Social Movement, Social Support